



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang merupakan sesuatu yang akan diteliti disertai dengan penjelasan mengenai apa dan/atau siapa objek dalam penelitian. Peneliti juga akan memaparkan mengenai desain penelitian yang berisikan penggunaan tata cara dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian, peneliti akan menjabarkan variabel penelitian.

Selanjutnya, peneliti akan membahas mengenai teknik pengumpulan data berupa penjelasan cara dan teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel juga akan dibahas dalam bab ini. Teknik pengambilan sampel adalah penjelasan mengenai teknik yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pemilihan populasi sampel menjadi sampel penelitian. Dalam sub bab terakhir, teknik analisis data akan dijelaskan lebih lanjut oleh peneliti. Teknik ini akan mengukur hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan, pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI berdasarkan pengklasifikasian IDX *Industrial Classification* (IDX IC) dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2020-2022. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* merupakan perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang selalu dibutuhkan oleh konsumen dan memiliki pertumbuhan yang stabil karena meski di masa kondisi ekonomi sedang turun, perusahaan jenis ini tetap tumbuh bahkan ada yang naik berlipat-lipat seperti pada masa pandemi covid-19. Serta adanya beberapa fenomena yang berkaitan dengan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* seperti kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.



## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian menurut Schindler, (2022:78-86) yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tingkat Kristalisasi Pernyataan Penelitian (*Degree of Research Question Crystallization*)

Penelitian merupakan penelitian studi formal karena penelitian ini diawali dengan pertanyaan dan hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk metode observasi. Data yang diamati dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022 yang diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3. Pengendalian Variabel Oleh Peneliti (*Researcher Control of Variables*)

Pengendalian variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian ex-facto, dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel – variabel yang ada. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau sedang terjadi melalui laporan keuangan tahunan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.

### 4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Tujuan studi dalam penelitian ini tergolong ke dalam tujuan causal-explanatory karena penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan antar variabel yang diteliti yaitu pengaruh *financial distress*, manajemen laba dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Penelitian ini termasuk gabungan antara *cross-sectional* dan *time series*. Hal ini dikarenakan data yang diambil merupakan data laporan keuangan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* dengan periode penelitian selama 3 tahun, yang terdiri dari tahun 2020, 2021 dan 2022.

#### 6. Ruang Lingkup Topik Penelitian (*The Topical Scope*)

Ruang lingkup topik penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam studi statistik. Hal ini dikarenakan peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

#### 7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual dikarenakan dalam memperoleh seluruh data dan objek penelitian, peneliti memperolehnya dari lingkungan nyata atau benar-benar terjadi diperusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 8. Kesadaran Persepsi Partisipan (*Participant's Perceptual Awareness*)

Persepsi partisipan dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian *actual routine*, karena objek penelitian tetap menjalankan aktivitasnya seperti biasa tanpa melakukan rekayasa peristiwa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Menurut Nurdiniah & Pradika, (2017) *integrity financial report* dapat diartikan sebagai sejauh mana informasi inti dalam laporan keuangan disajikan dengan jujur dan benar serta beroperasi secara efektif untuk memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel dependen menggunakan konservatisme, yang diukur dengan menggunakan model Givoly & Hayn, (2002) dengan rumus sebagai berikut:

$$CON_{ACC} = \frac{NI_{it} - CFO_{it}}{TA_{it}}$$

Keterangan

CON\_ACC : Tingkat konservatisme akuntansi;

NI<sub>it</sub> : Laba sebelum extraordinary items (laba sebelum pajak) + penyusutan aset tetap dari perusahaan i pada tahun t;

CFO<sub>it</sub> : Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada tahun t

TA<sub>it</sub> : Total aset perusahaan i pada tahun t

### 2. Variabel Independen

#### a. Financial Distress

Jika suatu perusahaan menghadapi kondisi *financial distress*, manajemen cenderung mengurangi tingkat konservatisme akuntansi dan berupaya menyembunyikan situasi sebenarnya agar kinerjanya terlihat positif, dan menghindari pergantian manajemen. Dalam konteks penelitian ini, pengukuran *financial distress* menggunakan metode Z-Score dengan lima jenis rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan yang dikembangkan oleh Altman, (2002) dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$$

$$X1 = \frac{\text{working capital}}{\text{total asset}}$$

$$\text{working capital} = \text{current asset} - \text{current liabilities}$$

$$X2 = \frac{\text{retained earnings}}{\text{total asset}}$$

$$X3 = \frac{\text{earning before interest and taxes}}{\text{total asset}}$$

$$X4 = \frac{\text{market value of equity}}{\text{book value of liabilities}}$$

$$X5 = \frac{\text{sales}}{\text{total asset}}$$

Penilaian potensi kebangkrutan berdasarkan metode ini terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kriteria Penilaian *Financial Distress***

Nilai cut-off	Keterangan
$Z < 1,81$	Perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan mengalami kebangkrutan. ( <i>distress zone</i> )
$1,81 \leq Z \leq 3$	Perusahaan berpotensi mengalami kesulitan keuangan hingga kebangkrutan. ( <i>grey zone</i> )
$Z > 3$	Perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak berpotensi mengalami kesulitan keuangan apalagi kebangkrutan. ( <i>safe zone</i> )

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



b. Manajemen Laba

Manajemen laba diproksikan ke dalam *discretionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model*, karena model tersebut dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya sejalan dengan hasil penelitian Dechow et al, (1995). Modifikasi ini dirancang untuk menghilangkan kesalahan manajemen terhadap pendapatan. Langkah-langkah dalam menghitung discretionary accruals adalah sebagai berikut;

$$TAC = NI_t - CFO_t$$

Keterangan :

TAC = Total Accruals perusahaan pada tahun t

NI<sub>t</sub> = *Net Income* perusahaan pada tahun t

CFO<sub>t</sub> = *Cash Flow Operations* perusahaan pada tahun t

Nilai total accruals (TAC) diestimasi dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$\frac{TAC_t}{A_{t-1}} = a_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + a_2 \left( \frac{\Delta REV_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + e$$

Keterangan :

TAC<sub>t</sub> = *Total Accruals* perusahaan pada tahun t

A<sub>t-1</sub> = *Total Asset* perusahaan pada tahun t-1

ΔREV<sub>t</sub> = *Perubahan Pendapatan* perusahaan pada tahun t

PPE<sub>t</sub> = *Property, Plant, Equipment* perusahaan pada tahun t

Kemudian untuk menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDAC) dengan menggunakan rumus berikut;

$$NDAC_t = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$



Keterangan :

$NDAC_t = Non\ Discretionary\ Accruals$  perusahaan pada tahun t

$A_{t-1} = Total\ Asset$  perusahaan pada tahun t-1

$\Delta REV_t =$  Perubahan Pendapatan perusahaan pada tahun t

$\Delta REC_t =$  Perubahan Piutang perusahaan pada tahun t

$PPE_t = Property, Plant, Equipment$  perusahaan pada tahun t

Selanjutnya menghitung *Discretionary Accruals* (DAC) dengan rumus sebagai berikut

$$DAC_t = \frac{TAC_t}{A_{t-1}} - NDA_t$$

Keterangan :

$DAC_t = Discretionary\ Accruals$  perusahaan pada tahun t

$TAC_t = Total\ Accruals$  perusahaan pada tahun t

$A_{t-1} = Total\ Asset$  perusahaan pada tahun t-1

$NDA_t = Non\ Discretionary\ Accruals$  perusahaan pada tahun t

Hasil perhitungan yang menunjukkan adanya praktek manajemen laba adalah nilai *discretionary accruals* perusahaan pada tahun yang diprediksi. Nilai *discretionary accruals* positif berarti perusahaan telah melakukan upaya untuk menaikkan laba, sedangkan untuk nilai *discretionary accruals* negatif berarti perusahaan telah berupaya menurunkan laba. Apabila perusahaan tidak melakukan praktek manajemen laba maka nilai *discretionary accruals* adalah nol.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Junior Sibarani et al., (2015), disebutkan bahwa *discretionary accrual* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dan terdapat hubungan positif antara *discretionary accruals* dengan manajemen laba. Artinya, semakin tinggi *discretionary*

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*accruals*, maka semakin besar kemungkinan bagi manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba.

### c. Kualitas Audit

Hubungan antara kualitas audit sering kali terkait dengan skala perusahaan audit. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki skala besar cenderung menjaga reputasinya dengan memberikan layanan audit yang memiliki standar kualitas tinggi. Pengukuran kualitas audit dapat tercermin dari ukuran KAP yang melakukan proses audit pada suatu perusahaan. Semakin besar skala KAP, maka diperkirakan kualitas audit yang disajikan juga semakin baik karena KAP yang berukuran besar memiliki kepentingan dalam menjaga reputasi mereka. Dalam konteks ini, ukuran KAP dapat dibagi menjadi KAP *Big Four* dan *Non-Big Four*.

Diukur menggunakan variabel dummy yang bernilai 1 apabila audit laporan keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* yaitu PWC, Deloitte, KPMG, dan E&Y, dan bernilai 0 apabila audit laporan keuangan tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 yang telah dipublikasikan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau pada website resmi masing-masing perusahaan.



### E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak mengalami *listing, delisting* dan *relisting*
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menggunakan mata uang rupiah
5. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak memiliki laba setelah pajak negatif (rugi)

**Tabel 3.2**

**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 (per 31 Oktober 2023)	124
2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang mengalami <i>listing, delisting</i> dan <i>relisting</i>	(37)
3	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap	(7)
4	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah.	(2)
5	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang memiliki laba setelah pajak negatif (rugi)	(32)
Jumlah sampel penelitian		46
Jumlah data observasi penelitian ( x 3 tahun)		138

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan dan pengujian data dalam penelitian ini, menggunakan bantuan *software program Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 27.0 untuk *Windows*. Berikut ini teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Statistik Deskriptif

Dalam teknik ini seperti yang dijelaskan oleh Ghozali, (2018:19), statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien

Data dalam penelitian ini merupakan gabungan data *cross sectional* dan *time series*. Data *cross sectional* merupakan data dari satu atau lebih variabel yang diamati dalam satu periode yang sama, sementara data *time series* data terkait satu variabel yang diamati dalam kurun waktu tertentu (lebih dari satu tahun). Menurut (Ghozali, 2018;183) Chow Test yang ditemukan oleh Gregory Chow digunakan sebagai alat untuk menguji kesamaan koefisien. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang terdiri dari data *cross sectional* dan *time series* dapat digabungkan atau tidak. Kriteria keputusan dalam uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- Bila  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05) maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (tidak dapat dilakukan pooling data). Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.



- b. Bila p-value >  $\alpha$  (0,05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (dapat dilakukan pooling data). Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dan dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (dapat dilakukan *pooling data*). Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji. Pengujian kesamaan koefisien akan dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + d_1 + d_2 + \beta_6 X_1 * D_1 + \beta_7 X_2 * D_1 + \beta_8 X_3 * D_1 + \beta_{11} X_1 * D_2 + \beta_{12} X_2 * D_2 + \beta_{13} X_3 * D_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Integritas Laporan Keuangan

$X_1$  = *Financial Distress*

$X_2$  = Manajemen Laba

$X_3$  = Kualitas Audit

$d_1$  = Variabel dummy (0=tahun 2020, 1=selain tahun 2020)

$d_2$  = Variabel dummy (0=tahun 2021, 1=selain tahun 2021)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-15}$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = error

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh model regresi yang baik sehingga mampu menghasilkan estimasi yang tepat. Terdapat empat uji asumsi klasik yang melandasi analisis regresi dalam penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018;161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov. Apabila tingkat signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai signifikansi di atas  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan :

- (1)  $H_0$  : Jika *Asymp Sig. (2-tailed)*  $\geq$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2)  $H_a$  : Jika *Asymp Sig. (2-tailed)*  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018;107). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen di dalam atau variabel independen bersifat ortogonal. Uji multikolinearitas yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- (1)  $H_0$  : Jika nilai tolerance  $\geq 0,1$  atau  $VIF \leq 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2)  $H_a$  : Jika nilai tolerance  $\leq 0,1$  atau  $VIF \geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.



c. Uji Autokolerasi

Menurut (Ghozali, 2018;111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Model regresi yang memenuhi syarat ialah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watsons* (DW-test) dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari Tabel Model *Summary* kolom *Durbin-Watson*, kemudian dibandingkan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Penilaian *Durbin-Watson***

Kriteria	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - du < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokorelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi negatif
$Du < d < 4 - du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

- (1)  $H_0$  : Jika  $d$  terletak di antara  $du$  dan  $(4-du)$ , maka tidak terdapat autokorelasi ( $r = 0$ ).
- (2)  $H_a$  : Jika  $d < dl$  atau lebih besar dari  $(4-dl)$ , maka terdapat autokorelasi ( $r \neq 0$ ).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018;137). Apabila terjadi kesamaan maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disebut homokedastisitas, sedangkan jika terjadi ketidaksamaan maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang memenuhi syarat ialah homokedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji heterokedastisitas menurut (Ghozali, 2018;138-144) yaitu dengan melihat Grafik Scatter Plot, Uji Park, Uji White, dan Uji Glejser. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas akan dilakukan dengan Grafik Scatter Plot, dengan ketentuan sebagai berikut

- (1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- (2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- (3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- (4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen yang dihipotesiskan berpengaruh terhadap satu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017:138-139) dalam (Aidah, 2015). (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa selain mengukur kekuatan hubungan dua atau lebih variabel, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Integritas Laporan Keuangan  
X<sub>1</sub> : *Financial Distress*  
X<sub>2</sub> : Manajemen Laba  
X<sub>3</sub> : Kualitas Audit



- $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien regresi  
 $\varepsilon$  : error

## 5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F ini dapat dilakukan dengan bantuan SPSS.

Dasar pengambilan keputusan:

- $H_0$  : Jika nilai Sig.  $\leq \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- $H_a$  : Jika nilai Sig.  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam sebuah model dalam menjelaskan varians variabel dependennya (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada di antara nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati 0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antar X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Jika  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat memprediksi Y secara tepat.



### 7. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2018;98-99) Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Uji t dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Langkah-langkah uji statistik t sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis statistik:

Hipotesis 1 :

$H_{01} = \beta_1 = 0$ , artinya *financial distress* tidak berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan

$H_{a1} = \beta_1 < 0$ , artinya *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan

Hipotesis 2 :

$H_{02} = \beta_2 = 0$ , artinya manajemen laba tidak berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan

$H_{a2} = \beta_2 < 0$ , artinya manajemen laba berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan

Hipotesis 3 :

$H_{03} = \beta_3 = 0$ , artinya kualitas audit tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

$H_{a3} = \beta_3 > 0$ , artinya kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Mengambil keputusan dengan kriteria berikut :
- (1) Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$ , berarti satu variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , berarti satu variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.